

**PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN  
KAMBO KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**WILKARMI**

18 0102 0034

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN  
KAMBO KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo untuk  
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana  
pada program studi Sosiologi Agama*



**Pembimbing :**

- 1. Dr. Masmuddin, M.Ag**
- 2. Bahtiar, S.Sos., M.Si**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wilkarmi  
Nim : 18 0102 0034  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan segala gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 14 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo" yang ditulis oleh Wilkarmi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0102 0034, mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 07 Maret 2023 bertepatan dengan 14 Sya'ban 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 03 April 2023

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Masnuddin, M.Ag.	Ketua Sidang	(  )
2. Dr. Basri Hasyim, M.Sos.I.	Sekretaris Sidang	(  )
3. Tenriyaya, S.E.I., M.Pd	Penguji I	(  )
4. Sabaruddin, S.Sos., M.Si	Penguji II	(  )
5. Dr. Masnuddin, M.Ag	Pembimbing I	(  )
6. Bahtiar, S.Sos., M.Si	Pembimbing II	(  )

Mengesahat:

 a.n. Rektor IAIN Palopo Rekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Masnuddin, M.Ag. NIP.196003181987031004	 Ketua Program Studi Sosiologi Agama Dr. Hj. Nurvani, M.A. NIP.196406231993032001
--	---

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat, dan hidayahnya serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang Kota Palopo” meskipun dengan bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikut-pengikutnya yang telah menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahliatan, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebutaan menuju kejalan terang benderang yang diridhoi Allah swt, demi mewujudkan Rahmatan Lil ‘Alamin. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Sosiologi Agama Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini juga dengan rasa tawadhu dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua penulis, ayahanda Annas dan ibunda Liana. S yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya,

serta dukungan doa yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta bapak wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. Nuryani, M.A selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Masmuddin M.Ag selaku Pembimbing I dan juga Bahtiar S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A dosen penasehat akademik
6. Seluruh Dosen beserta tenaga kependidikan IAIN Palopo yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. H.Madehang, S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Ulfan, S.An selaku lurah di kelurahan Kambo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta kepada informan (yang telah berperan penting dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Pendamping serta masyarakat di kelurahan Kambo khususnya penerima manfaat PKH yang telah memberikan waktu dan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pajria Kamal, Winda Sari, Sulfiati, Marfua Nurhikma Indah, beserta teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2018, dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan. Semoga amal baik dan bakinya menjadi nilai ibadah disisi Allah swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin. Ya Rabbal Alamiin.

Palopo, 14 Februari 2023

Peneliti,

Wilkarmi  
Nim 18 0102 0034

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf dan literasinya dapat kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif		-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṭ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Ḫ	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	Ha	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau digtong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	U	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiḥa* Bukan *kayja*  
 كَوْلٌ : *kawla* Bukan *kawla*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berahir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْحَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Alī* (bukan *Alīyy* atau *Aly*)

عَرَبِيٌّ : *Arabi* (bukan *Arabiyy* atau *Araby*)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab diibandingkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *as-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَمْرُونٌ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *an-naw'u*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *amirtu*

### 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

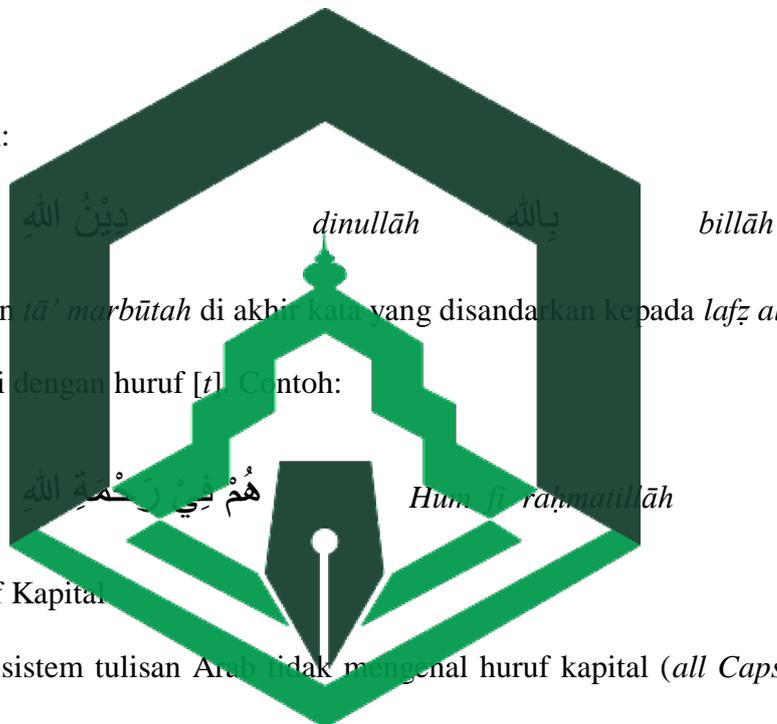
*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

### 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:



### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*  
*Nasīr Hāmid Abū Zayd*  
*Al-Tūfī*  
*Al-Maslahah fī al-Tasyīr al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan, Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. as = 'alaihi al-salam
4. H = HijrahM = Masehi
5. SM = Sebelum Masehi
6. I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
7. w = Wafat tahun
8. QS = Qur'an Surah.
9. HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Eajian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Program Keluarga Harapan.....	13
2. Teori Kesejahteraan Sosial (James Midley).....	23
3. Masyarakat.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel .....	28
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
F. Sumber Data .....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Analisis Data.....	59

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Ar-rum/30:38.....	4
-------------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data batas wilayah .....	37
Tabel 1. 2 Data penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	38
Tabel 1.3 Data penduduk berdasarkan agama .....	39
Tabel 1.4 Data persentase penduduk Kambo menurut jenis pekerjaannya	39
Tabel 2.1 Data jumlah rumah tangga miskin .....	43
Tabel 3.1 Data informan penerima bantuan PKH.....	44
Tabel 3.2 Data jumlah masyarakat penerima PKH.....	45



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka pikir .....	26
Bagan 4.1 Struktur organisasi kelurahan Kambo.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Surat izin penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Biodata informan
- Lampiran 5 Riwayat hidup



## ABSTRAK

**Wilkarmi 2022** :*“Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”* Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Dr. Masmuddin, M.Ag dan Bahtiar, S.Sos., M.Si.

Skripsi ini membahas mengenai Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penerimaan bantuan program keluarga harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat setelah menerima bantuan program keluarga harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo dan mengetahui dampak program keluarga harapan terhadap keluarga penerima manfaat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis yang merupakan sebuah penelitian yang mempelajari kehidupan masyarakat dan pendekatan komunikasi yang merupakan pendekatan penelitian yang menekankan bagaimana komunikasi dapat mengungkap makna-makna dari konten komunikasi yang ada. Untuk memperoleh data penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pendamping PKH dan masyarakat penerima bantuan PKH. Hasil penelitian ini adalah : *pertama*, prosedur penerimaan bantuan program keluarga harapan di kelurahan Kambo dapat dilihat dari beberapa tahapan yaitu benentuan kriteria calon penerima bantuan PKH, melakukan kegiatan atau kewajiban yang dilakukan bagi penerima bantuan PKH, proses pelaksanaan PKH, serta proses penyaluran dana bantuan PKH, *kedua*, masyarakat diwajibkan megikuti pertemuan yang dilakukan setiap satu bulan sekali, masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan memastikan kehadiran anak-anaknya di sekolah, dana yang mereka dapatkan digunakan untuk memenuhi memenuhi asupan gizi bagi ibu hamil, balita dan pendidikan bagi anak-anaknya, serta harus mengikuti posyandu bagi ibu hamil dan balita, *ketiga*, Program Keluarga Harapan memberikan dampak bagi masyarakat penerima bantuan diantaranya dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya, membantu memeriksakan kesehatan pada balita dan ibu hamil.

**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan menjadi perhatian dari pemerintah pusat dan daerah. Salah satu penyebab penghambat dalam pembangunan suatu bangsa yaitu tingkat kemiskinan, kemiskinan dapat menimbulkan dampak yang bersifat menyebar terhadap tatanan masyarakat secara menyeluruh. Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinan yaitu diantaranya rendahnya tingkat pendapatan, rendahnya tingkat kesehatan, rendahnya tingkat partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dalam kehidupan sipil, sosial dan budaya serta kurangnya akses pendidikan dan layanan pokok lainnya.

Indonesia melakukan upaya untuk mengurangi kemiskinan yang digunakan oleh pemerintah dengan model bantuan atau program penanggulangan kemiskinan yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin diwujudkan agar masyarakat tersebut hidup layak serta mengembangkan dirinya sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya dengan baik.<sup>1</sup>

Tingkat kesejahteraan masyarakat adalah suatu usaha kesejahteraan sosial yang mencakup 5 bidang utama yang biasa disebut bigfive yaitu bidang

---

<sup>1</sup>Mohammad Rizal, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.1, [https:// www.academia.edu](https://www.academia.edu)

kesehatan, bidang pendidikan, bidang perumahan, bidang jaminan sosial, dan bidang pekerjaan sosial. Dalam hal ini, kesejahteraan sosial mengarah kepada kebijakan pemerintah dalam memberikan pelayanan sosial kepada orang miskin dalam bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, dan jaminan sosial yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka agar lebih sejahtera. Selain sebagai kebijakan pemerintah kesejahteraan juga merupakan tanggung jawab dari masyarakat terhadap sesamanya yang belum sanggup memenuhi kebutuhan dalam bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, dan jaminan sosial.<sup>2</sup>

Pada tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melakukan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) atau biasa disebut dengan Program Keluarga Harapan sebagai proses percepatan penanggulangan kemiskinan. Melalui Program Keluarga Harapan keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial sebagai dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan serta pendampingan, termasuk sebagai aspek terhadap semua program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program yang melingkupi secara berlanjut.<sup>3</sup>

Salah satu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan warganya yaitu dengan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai keluarga penerima manfaat PKH yang dalam pelaksanaannya melibatkan kementerian dan

---

<sup>2</sup>Asep Usman Ismail, "Kesejahteraan Sosial Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2015):47, <https://scholar.google.com>

<sup>3</sup>Eny Kusumawati, "Analisis Implementasi program keluarga harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang, 2019), h.6, <https://eprints.walisongo.ac.id>

dinas-dinas yang terkait. Seperti kementerian sosial yang ditetapkan dan ditugaskan sebagai koordinator pelaksana PKH serta bekerjasama dengan dinas pendidikan dan kebudayaan, kementerian agama, dinas kesehatan, dinas komunikasi dan informatika, serta badan pusat statistik dan mitra lainnya.<sup>4</sup> Kegiatan Program Keluarga Harapan memiliki bimbingan langsung bagi peserta PKH yang dilakukan oleh para pendamping yang ada di setiap daerah. Dengan tujuan sebagai salah satu pemberian bantuan kepada individu atau setiap kelompok dalam mengatasi kesulitan atau memecahkan masalah bimbingannya demi mencapai kesejahteraan masyarakat serta memberi setiap informasi kepada para penerima Program Keluarga Harapan.

Konsep mengenai kemiskinan bukan sekedar ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi ada pendapat menyatakan bahwa kemiskinan ialah sebuah masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perbuatan buruknya seperti malas bekerja serta berusaha. Islam memandang kemiskinan sebagai suatu hal yang membahayakan akhlak, kelogisan berfikir, keluarga serta masyarakat dan jika seseorang meskipun kaya materi namun jika hidupnya gelisah, merasa tidak aman, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai orang yang mengalami kemiskinan spiritual.<sup>5</sup>

Al-qur'an mengingatkan agar manusia selalu mengingat kepada Allah sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S Ar-rum/30:38

---

<sup>4</sup>Yosua Apriadi, "Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 9, No. 2, (2021), h.2, <http://ejournal.ip.fisip-ummul.ac.id>

<sup>5</sup>Mahmud Ishak, "Kemiskinan dan Pengaruhnya Terhadap Kejahatan dalam Perspektif Teologis dan Sosiologis", *Jurnal Tahkim*, Vol.9, No.1, (Juni 2013), h.126, <https://ejournal.iainambon.ac.id/index.php/THK/article/view/94>

فَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ  
اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung.<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa reseki merupakan ketentuan dari Allah swt dan sebagai sarana untuk menguji kenmanan hamba-Nya. Serta pada ayat diatas Allah meminta orang muslim tidak hanya berinfak dan bersedekah, melainkan melakukan kebaikan apapun bentuknya kepada siapa saja khususnya kaum kerabat dengan menjaga hubungan silaturahmi, berbuat kebaikan, dan berkorban untuknya, serta kepada orang miskin.

Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo dilaksanakan mulai dari tahun 2015 sampai sekarang, sebelum adanya Program Keluarga Harapan sebagian masyarakat ada yang belum sepenuhnya mampu membiayai kebutuhan sehari-harinya dikarenakan masyarakat di Kambo sebagian hanya berprofesi sebagai petani yang berpenghasilan dibawah rata-rata. Banyak orang tua yang mengeluh dengan kebutuhan pendidikan, kesehatan serta kebutuhan sehari-hari yang semakin mahal. Sehingga setelah adanya bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo masyarakat sangat terbantu seperti memenuhi biaya kebutuhan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, sampai SMA, serta menambah

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Jakarta : Maghira Pustaka, 2006), h.326

biaya kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat meningkatkan partisipasi pemeriksaan kesehatan bagi anak balita dan ibu hamil untuk memastikan pemberian asupan gizi yang baik.

Perbedaan komposisi anggota peserta Program Keluarga Harapan maka besar bantuan yang diterima oleh keluarga penerima Manfaat (KPM) akan bervariasi pada setiap tahap bantuan sehingga setiap anggota keluarga penerima PKH diharuskan menjalankan kewajibannya sebagai penerima bantuan. Jumlah penduduk kelurahan Kambo yaitu sebanyak 1041 jiwa yang terdiri dari 255 kepala keluarga serta jumlah penerima bantuan yang berbeda-beda setiap tahunnya. Jumlah penerima PKH di kelurahan Kambo setiap tahunnya tidak tetap karena akan dikeluarkan jika sudah tidak memenuhi kriteria penerima PKH seperti tidak ada komponen ibu hamil dan balita, tidak ada komponen pendidikan anak tingkat SD, SMP, dan SMA, serta tidak ada komponen kesejahteraan sosial pada lansia dan penyandang disabilitas.

Proses pendataan dalam menemukan peserta penerima PKH di kelurahan Kambo sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Program Keluarga Harapan. Meski demikian masih banyak masyarakat yang semestinya termasuk dalam kriteria sebagai penerima manfaat PKH tetapi belum mendapatkan bantuan tersebut. Proses pendataan tersebut dikelola langsung oleh pihak kelurahan Kambo yakni dari RW dan RT yang bertugas untuk mengumpulkan data masyarakatnya, kemudian mengusulkan kepada pihak kelurahan serta memberikan data tersebut kepada pendamping bantuan Program Keluarga Harapan, sehingga terbit bantuan dari Program Keluarga Harapan tersebut.

Meskipun pada akhirnya sebagian orang merasa Program Keluarga Harapan tidak tepat sasaran dengan beberapa hal yang tidak terpenuhi seperti tidak memperhatikan himbauan dari pemerintah untuk mengumpulkan berkasnya sehingga hal ini juga menjadi alasan untuk mencari fakta lebih detail terkait prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan, upaya-yang dilakukan masyarakat setelah menerima bantuan serta dampak dari adanya Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”*

## **B. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo?
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo?
3. Bagaimana dampak Program Keluarga Harapan terhadap keluarga penerima manfaat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang Kota Palopo,
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.
3. Untuk mengetahui dampak Program Keluarga Harapan terhadap keluarga penerima manfaat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam ilmu sosial baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Sebagai sumbangsi pemikiran dan wawasan pengetahuan dibidang sosial masyarakat, menambah pengetahuan tentang Program Keluarga Harapan bagi pihak akademisi terutama mahasiswa, pembaca serta secara pribadi diri penulis dan juga menambahkan wawasan kepada masyarakat kelurahan Kambo secara khusus dan kepada masyarakat secara umum.

2. Manfaat praktis

Sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pendamping PKH dalam menjalankan tugasnya, dan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi pemerintah

untuk pelaksanaan PKH yang lebih baik, bermanfaat dan tepat sasaran sehingga dapat mengurangi kemiskinan di masyarakat khususnya di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan merupakan gambaran mengenai bagian kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan mengenai masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa penelitian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menemukan titik perbedaan maupun persamaan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang penulis ambil antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Kusumawati Tahun 2019 dengan judul *“Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)”*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk menganalisis datanya penulis menggunakan analisis deskriptif dari data-data yang dikumpulkan oleh peneliti. Adapun hasil penelitian di lapangan yaitu implementasi PKH yang diukur melalui indikator tepat sasaran. Namun, Program Keluarga Harapan desa Soko memang belum merata. Dikarenakan jumlah

masyarakat miskin di desa Soko dan terbatasnya kuota dari pemerintah untuk desa Soko. PKH cukup mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di desa Soko, karena dilihat dari ketiga indikator kesejahteraan masyarakat antara lain kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial bagi setiap individu dan bangsa sudah terpenuhi. Jika dilihat dari nilai ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan takaful, dalam penerapannya PKH sudah dilakukan secara bertanggung jawab dan sebagai jaminan sosial untuk masyarakat. Namun prinsip keadilan belum terpenuhi, karena Program Keluarga Harapan belum merata untuk masyarakat desa Soko.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis akan lakukan terletak pada objeknya yakni sama-sama meneliti Program Keluarga Harapan, adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Eny Kusumawati, penelitiannya lebih mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti itu lebih mengarah kepada prosedur upaya dan dampak Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rizal Tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017”*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model sequential yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk

---

<sup>7</sup>Eny Kusumawati, “Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang, 2019), h., <https://eprints.walisongo.ac.id>

mengembangkan hasil penelitian dari satu metode ke metode yang lain. Untuk model sequential yang digunakan dalam penelitian ini adalah model sequential explanatory yaitu model penelitian yang menggunakan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama serta di ikuti dengan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua. Penelitian ini menggunakan random sampling dengan 100 responden yang terbagi di 18 kecamatan. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Sidoarjo dalam ketegorisasi yang sangat kuat yakni dengan presentase pengaruh kedua variabel sebesar 89%. Tetapi nilai tersebut juga masih memiliki banyak masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan terutama di kabupaten Sidoarjo. Walaupun tanggapan masyarakat secara umum menyatakan bahwa pelaksananya cukup bagus namun masih terdapat masalah yang cukup penting yaitu lambatnya proses pencairan bantuan uang tunai, pemberdayaan bantuan program kewirausahaan yang kurang optimal, serta masyarakat juga masih menggunakan bantuan uang tunai untuk kebutuhan pokok mereka bukan untuk kegiatan pembukaan lapangan usaha yang bisa mereka kelola secara mandiri.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis akan lakukan terletak pada objeknya yakni sama-sama meneliti Program Keluarga Harapan adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rizal yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan dimana metode penelitian yang digunakannya itu menggunakan metode penelitian dengan model sequential

---

<sup>8</sup>Mohammad Rizal, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017", (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), [https:// www.academia.edu](https://www.academia.edu)

explanatory yaitu gabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan metode penelitian kualitatif saja,

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shella Yulia Rosalina Tahun 2018 dengan judul “*Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (Analisis bimbingan Penyuluhan Islam)*”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif karena data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi penerima Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan di kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

Adapun hasil dari penelitian dalam skripsi ini yaitu Program Keluarga Harapan di kecamatan Ngaliyan kota Semarang sudah sesuai dengan tujuan dan fungsi bimbingan dan penyuluhan Islam. Hal ini ditunjukkan bahwa metode yang ditempuh pendamping ialah dengan cara individu serta kelompok. Sedangkan tujuan dari bimbingan dan penyuluhan individu membantu mengatasi kemiskinan di kecamatan Ngaliyan kota Semarang. Hal tersebut memberi arti bahwa dengan adanya PKH yang dilaksanakan dengan baik pemerintah dan seluruh unsur yang terkait dapat menanggulangi kemiskinan. Oleh karena, itu menurut penulis dengan menggunakan pendekatan individual maupun kelompok, apa yang telah dicapai oleh pihak PKH dalam hal preventif, kuratif, preserfatif, dan developmental sudah

terlaksana sesuai dengan SOP PKH kecamatan Ngaliyan kota Semarang dalam pengentasan kemiskinan meskipun pencapaiannya belum sempurna.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis akan lakukan terdapat pada objeknya yakni sama-sama meneliti Program Keluarga Harapan, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Shella Yulia Rosalia penelitian yang dilakukannya lebih berfokus pada Program Keluarga Harapan dalam upaya mengentaskan kemiskinan yang ada di kecamatan Ngaliyan kota Semarang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu terletak pada kesejahteraan masyarakat setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Program keluarga harapan**

PKH (Program Keluarga Harapan) merupakan suatu program kegiatan bantuan sosial pemerintah bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin yang dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2007 dimana Program Keluarga Harapan ini merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang menanggulangi permasalahan sosial masyarakat. Adapun daerah-daerah yang pertama digunakan menjadi contoh penerapan Program Keluarga Harapan untuk menunjang

---

<sup>9</sup>Shella Yulia Rosalina, "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (Analisis Bqimbangan Penyuluhan Islam)", (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), <https://eprints.walisongo.ac.id>

penerapan PKH agar bisa mencapai tujuan dengan cepat adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, serta Gorontalo.<sup>10</sup>

#### a. Pengertian dan dasar Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin yang terdaftar dalam data kesejahteraan sosial serta ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. seperti yang ditetapkan dalam undang-undang nomor 11 tahun 2009 ayat (1) yang berbunyi asuransi kesejahteraan sosial diselenggarakan untuk melindungi warga Negara yang tidak mampu membayar premi agar mampu memelihara dan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya, ayat (2) yang berbunyi serta asuransi kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam bentuk bantuan iuran oleh pemerintah.<sup>11</sup> Program ini merupakan salah satu program pemerintah yang dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan yang bertujuan untuk membuka akses keluarga penerima manfaat bagi ibu hamil dan anak usia dini dalam memanfaatkan layanan kesehatan serta anak usia sekolah dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan yang tersedia di tempat tinggal mereka.<sup>12</sup>

Program Keluarga Harapan ditujukan sebagai upaya membangun perlindungan sosial untuk masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin serta sebagai upaya memutus rantai kemiskinan yang terjadi

<sup>10</sup> Antriya Eka Suwinta, Indah Prabawati, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar", *Jurnal Kajian Publik*, Vol 1, No 1, (2016), h.4, <https://ejournal.unesa.ac.id>

<sup>11</sup> Peraturan menteri sosial republik Indonesia nomor 1 tahun 2019 tentang penyaluran bantuan sosial di lingkungan kementerian sosial, <https://pkh.kemensos.go.id>

<sup>12</sup> Pepen Nazaruddin, Buku *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2020), h.1, <https://kemensos.go.id>



keseimbangan dengan mendirikan beberapa departemen, diantaranya yaitu departemen pelayanan militer yang berfungsi untuk mendistribusikan atau menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang terlibat dalam peperangan, departemen kehakiman dan eksekutif yang bertanggungjawab terhadap pembayaran upah atau gaji pejabat eksekutif dan para hakim, departemen pendidikan dan pengembangan Islam yang berfungsi untuk mendistribusikan dan menyalurkan bantuan dana bagi pengembang dan penyebar ajaran Islam beserta anggota keluarganya, seperti juru dakwah dan guru, serta departemen jaminan sosial yang menyimpan daftar bantuan untuk mereka fakir yang miskin dan menderita.<sup>14</sup>

Hadis di atas juga menjelaskan bahwa tanggung jawab suatu negara terhadap rakyatnya yang miskin. Tugas negara ialah memenuhi kebutuhan ekonomi dan memperhatikan bahwa rakyatnya tidak menderita kelaparan, kekurangan, melunaskan hutang mereka jika memang mereka tidak mampu mengembalikannya, merawat sebagaimana mestinya terhadap keluarga miskin yang tertimpa musibah.

#### **b. Tujuan dan fungsi Program Keluarga Harapan**

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu keluarga miskin dalam mengurangi beban pengeluaran, pada jangkah menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi

---

<sup>14</sup> Revi Hayati, Kebijakan Ekonomi Islam Umar Bin Khattab dalam Menghadapi Krisis, *Jurnal Homepage*, 2021, h. 46, <https://journal.uui.ac.id>

yang lebih sehat dan cerdas, dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan yaitu:

1. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima PKH melalui layanan pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial,
2. Mengurangi beban pengeluaran serta meningkatkan pendapatan keluarga miskin,
3. Membuat perubahan perilaku serta kemandirian keluarga penerima PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial,
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan,
5. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepala keluarga penerima PKH.<sup>15</sup>

PKH juga berfungsi untuk membuka akses keluarga miskin khususnya ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai layanan kesehatan dan pendidikan yang ada di sekitar mereka. Serta juga didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lansia dengan mempertahankan kesejahteraan sosialnya. Keluarga miskin didorong untuk memiliki akses serta manfaat fasilitas sosial kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, serta pendampingan termasuk akses terhadap berbagai program yang saling melengkapi secara berlanjut.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan dan fungsi Program Keluarga Harapan adalah mewujudkan kesejahteraan dan menciptakan

<sup>15</sup>Pepen Nazaruddin, *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Direktur Jenderal perlindungan dan Jaminan Sosial, 2020), h.3 <https://kemensos.go.id>

<sup>16</sup> Anugerah Ayu Sendari, “PKH adalah Program Keluarga Harapan, Ketahui Tujuan Besarannya, dan Cara Ceknya”, 22 Juni 2021, <https://liputan6.com>

kedamaian masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi terhadap keberlangsungan hidup.

### c. Kriteria penerima manfaat PKH

Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan beberapa aspek yaitu

#### 1. Aspek kesehatan

Rendahnya penghasilan membuat masyarakat miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan kesehatan serta pendidikan bahkan untuk tingkat kecil sekalipun. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil yang tidak mendukung berakibat pada buruknya kondisi kesehatan dan asupan gizi bayi yang dilahirkan. Masalah kesehatan tidak lepas dari kemampuan ekonomi seseorang, sehingga tidak jarang ada pendapat yang mengatakan orang miskin dilarang sakit. Pernyataan tersebut dikarenakan biaya pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin yang sangat mahal sehingga sebagian orang yang termasuk didalam keluarga miskin tersebut susah untuk mengikuti layanan kesehatan.

Kejadian balita stunting (kerdil) merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia, stunting (kerdil) merupakan kondisi bayi/balita yang memiliki tinggi badan yang kurang bila dibandingkan dengan umur mereka. Balita stunting yaitu termasuk masalah gizi yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi serta kurangnya asupan gizi pada bayi<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup>R. Harry Hikmat, “*Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*”, (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2019) h.11, <https://pustaka.kemendikbud.go.id>

Berdasarkan hasil PSG tahun 2015 prevalensi balita pendek di Indonesia adalah 29% kemudian angka ini mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 29,6%. Namun prevalensi balita pendek kembali mengalami peningkatan menjadi 29,6% pada tahun 2017. Prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 tahun di Indonesia tahun 2017 adalah 9,8% dan 19,8% kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu prevalensi balita sangat pendek sebesar 8,5% dan balita pendek sebesar 19%.<sup>18</sup>

Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh pada kelahiran hidup wanita di fasilitas kesehatan. Semakin tinggi kekayaan semakin tinggi pula presentase kelahiran hidup wanita difasilitas layanan kesehatan. Laporan survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2017 menyebutkan sembilan puluh persen kelahiran hidup dari wanita yang berada pada kekayaan teratas dilahirkan difasilitas pelayanan kesehatan. Presentase ini lebih tinggi daripada wanita dengan kekayaan terbawah.

## 2. Aspek pendidikan

Tanpa perhatian dari pemerintah anak putus sekolah sering menjadi korban eksploitasi, seperti perdagangan anak. Bahkan sering pula terhadap pelanggaran hukum dari penyalahgunaan obat terlarang sampai pada kriminalitas. Putus sekolah dapat berdampak pada kurangnya wawasan yang dimiliki oleh anak serta masa depannya tidak jelas yang menyebabkan banyaknya pengangguran.

Program pemerintah untuk mengurangi jumlah putus sekolah pada tingkat sekolah dasar cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat pada data statistik pendidikan

<sup>18</sup> R. Harry Hikmat, "Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019", (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, 2019) h.12, <https://pustaka.kemendikbud.go.id>

dan kebudayaan kemendikbud pada tahun 2017 jumlah siswa putus sekolah menunjukkan penurunan sejak tahun ajaran 2015/2016, 2016/2017, serta 2017/2018. Angka partisipasi murni dihitung dari jumlah siswa perjumlah penduduk usia sekolah pada masing-masing jenjang jumlah anak usia sekolah yang mengikuti pendidikan dasar menjadi sebuah indikator keberhasilan program menurunkan angka putus sekolah.<sup>19</sup>

APM pada tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas masih tergolong rendah. Dukungan Program Keluarga Harapan diharapkan dapat memberikan kontribusi meningkatnya APM pada tahun-tahun berikutnya.

### 3. Aspek kesejahteraan sosial

Aspek Kesejahteraan sosial dibagi menjadi dua

#### a. Penyandang disabilitas

Penyandang disabilitas merupakan orang yang mengalami keterbatasan fisik, dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Badan pusat statistik mengeluarkan data survey ketenagakerjaan nasional tahun 2017, penduduk usia kerja disabilitas nasional berjumlah 21.930.529 orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 11.224.673 orang atau 51,18% dan bukan angkatan kerja penyandang disabilitas sebanyak 10.705.856 orang atau sebesar 48,82%. Jumlah disabilitas yang bekerja sebanyak 10.810.451 orang atau sebesar 96,31% dan pengangguran terbuka sebanyak 414.222 orang atau sebesar 3,69%.

<sup>19</sup> R. Harry Hikmat, "Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019", (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, 2019) h.17, <https://pustaka.kemendikbud.go.id>

Sementara penyandang disabilitas bukan angkatan kerja terdiri dari yang masih dibangku sekolah sebanyak 206.163 orang atau 1,93%, mengurus rumah tangga sebanyak 5.911.017 orang atau 55,21%, serta lainnya sebanyak 4.588.6761 orang atau 42,86%.<sup>20</sup>

Untuk mewujudkan kesamaan hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas mengarah kepada kehidupan yang sejahtera, mandiri dan tanpa diskriminasi diperlukan bantuan sosial terhadap penyandang disabilitas dalam mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan lanjut usia.

#### b. Lanjut usia

Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia menyatakan bahwa lanjut usia adalah seorang yang telah berusia 60 tahun keatas. Pasal 5 menjelaskan bahwa lanjut usia memiliki hak yang sama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai bentuk penghargaan kepada lanjut usia serta memiliki hak untuk meningkatkan kesejahteraan yang meliputi pelayanan keagamaan, kesehatan, kesempatan kerja, pendidikan dan pelatihan, kemudahan dalam penggunaan fasilitas sarana dan prasarana umum, kemudahan layanan bantuan hukum, perlindungan sosial serta bantuan sosial.<sup>21</sup>

Permasalahan yang dihadapi lanjut usia tidak saja diakibatkan oleh perubahan fisik, mental, sosial dan psikologis serta ekonomi namun juga disebabkan dalam memperoleh akses pelayanan fasilitas sosial dan ekonomi serta

<sup>20</sup>, R. Harry Hikmat, "Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019", (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, 2019) h.21, <https://pustaka.kemendikbud.go.id>

<sup>21</sup>Pepen Nazaruddin, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2020), h.10, <https://kemensos.go.id>

dalam mengisi waktu luang. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kemampuan dan umur harapan hidup manusia lanjut usia.

#### **d. Hak dan kewajiban keluarga penerima manfaat PKH**

##### 1. Hak KPM PKH

- a). Menerima bantuan sosial,
- b). Pendampingan sosial,
- c). Pelayanan fasilitas kesehatan, pendidikan, serta kesejahteraan sosial,
- d). Program bantuan komplementer dibidang pangan, kesehatan pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, serta pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.<sup>22</sup>

##### 2. Kewajiban KPM PKH

- a). Anggota keluarga yang termasuk dalam kategori ibu hamil atau menyusui dan anak berusia 0-6 tahun, serta wajib memberikan kesehatan pada layanan kesehatan sesuai protokol kesehatan yang ditetapkan,
- b). Termasuk dalam kategori anak di sekolah wajib mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% dari hari belajar efektif,
- c). Termasuk dalam kategori lanjut usia atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan dibidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan,
- d) KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau pertemuan peningkatan kemampuan keluarga setiap bulan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> R Harry Hikmat, “*Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*”, (Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, 2019), h.27, <https://pustaka.kemendikbud.go.id>

<sup>23</sup>Pepen Nazaruddin, “*Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*”, (Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2020), h.16 <https://kemensos.go.id>

Setiap anggota keluarga penerima bantuan Program Keluarga Harapan wajib memenuhi kepesertaan tersebut. pemenuhan kewajiban oleh keluarga penerima manfaat PKH dijadikan dasar untuk penyaluran bantuan sosial serta hak kepesertaan lainnya yakni bantuan sosial, pendampingan sosial, pelayanan fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, serta program komplementer.

## 2. Teori kesejahteraan sosial (James Midley)

James Midley mendefinisikan bahwa teori kesejahteraan sosial ialah suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama yaitu, ketika masalah dapat diatur dengan baik, ketika kebutuhan terpenuhi, serta ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal. Kesejahteraan sosial yaitu suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintahan maupun swasta yang bertujuan mencegah mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan peningkatan kualitas individu, kelompok dan masyarakat.<sup>24</sup>

Kesejahteraan adalah kondisi dimana orang-orang atau masyarakat dalam keadaan makmur, sehat, dan damai sehingga untuk mencapai keadaan tersebut mereka memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Kesejahteraan sosial merupakan tata kehidupan serta penghidupan sosial masyarakat baik secara material maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang

<sup>24</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, Anggota IKAPI, 2014), h.1. <https://library.unisnuh.ac.id>

baik bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai pancasila.<sup>25</sup>

Menurut Kollé (dalam Bintarto, 1989) ada beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan yaitu :

1. Kualitas hidup dari segi materi (rumah serta bahan pangan)
2. Kualitas hidup dari segi fisik, (kesehatan tubuh dan lingkungan alam)
3. Kualitas hidup dari segi mental (fasilitas, pendidikan, dan lingkungan budaya),
4. Kualitas hidup dari segi spiritual (moral, etika, dan keserasian penyesuaian).<sup>26</sup>

Sebuah rumah tangga dalam masyarakat bisa dikatakan sejahtera bila pengeluaran untuk kebutuhan pokoknya sebanding atau bisa lebih rendah dari pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, sebaliknya jika pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dari pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, maka rumah tangga tersebut bisa dikategorikan belum sejahtera atau tingkat kesejahteraannya masih dalam tingkat kesejahteraan rendah.

Pengukuran tingkat kesejahteraan di bagi kedalam dua bagian yaitu bersifat subjektif jika berkaitan dengan aspek psikologis yang dapat diukur dari tingkat kepuasan, serta bersifat objektif jika menggunakan indikator tertentu yang bersifat relative baku seperti pendapatan perkapita.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Nurul husna, "ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial", *Jurnal Al-Bayyan*, vol. 20, No. 29, 2014, h.46, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

<sup>26</sup> Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara, *Jurnal Geografi*, Vol. 9, no. 1, (2017), hal 57, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>

<sup>27</sup> Mohammad Rizal, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.20, <https://www.academia.edu>

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh James Midgley keterkaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo” yaitu terletak pada terwujudnya Proram Keluarga Harapan dalam menyejahterakan ekonomi masyarakat yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, terutama untuk kebutuhan sandang dan pangan, mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Karena umumnya manusia mempunyai keinginan agar hidupnya lebih baik lagi dari masa lalunya, serta yang akan datang lebih baik dari yang sekarang.

### 3. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok makhluk hidup yang memiliki jalinan erat dengan sistem tertentu, tradisi serta budaya-budaya yang berbeda setiap daerahnya, hukum yang sama dan mengait pada kehidupan secara bersama. Menurut Hasan Sadhily masyarakat merupakan suatu golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia, yang dengan sendirinya bertalian secara golongan serta saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.<sup>28</sup>

Hidup dalam masyarakat berarti harus ada interaksi sosial dengan orang-orang disekitar sehingga dengan demikian mengalami pengaruh serta mempengaruhi orang lain. masyarakat sangat luas bisa meliputi seluruh umat

---

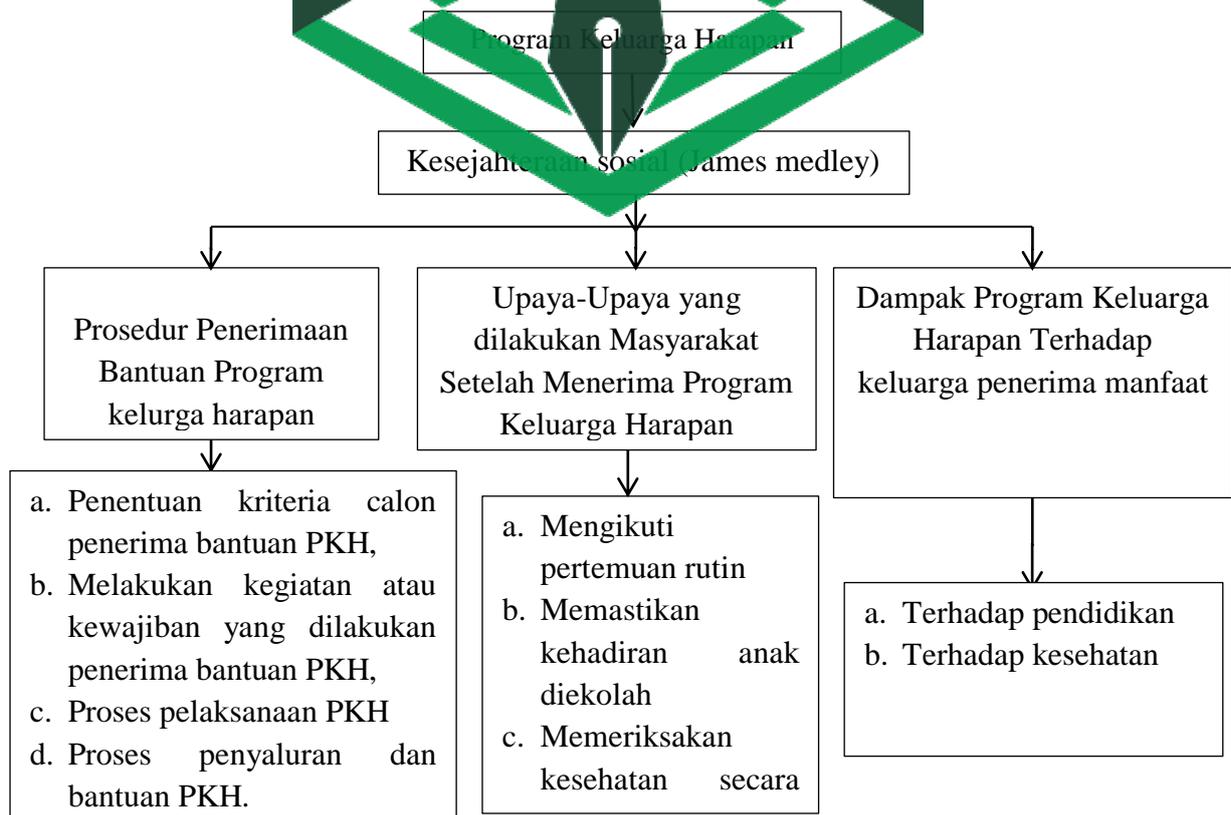
<sup>28</sup>Ekron Tapinose, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak dalam Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma*”, (Institut Agama Islam Bengkulu, 2019) h.16, <http://repository.iainbengkulu.ac.id>

manusia, masyarakat juga terdiri dari berbagai kelompok yang besar maupun kecil.

### C. Kerangka pikir

Kerangka pikir yaitu mempresentasikan penelitian tentang sketsa susunan aturan atau ide yang digunakan dalam membantu dan memfokuskan penelitian ini untuk mendapatkan informasi, serta menguraikan informasi dan mengambil kesimpulan. pengkajian ini mengacu pada kerangka pikir tentang Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo

Berikut ini gambaran dalam bentuk skema kerangka pikir mengenai, “Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”



*Gambar 2.1 kerangka pikir*

Program Keluarga Harapan yang terdapat di kelurahan Kambo yang terdiri prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan, upaya-upaya yang dilakukan masyarakat setelah menerima bantuan PKH serta dampak yang ditimbulkan program keluarga harapan terhadap keluarga penerima manfaat Yang dikaitkan dengan teori kesejahteraan sosial oleh james midgley.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif, dimana hasil akhir dari penelitian dijabarkan dengan kata-kata atau kalimat yang menunjukkan hasil akhir penelitian untuk menjelaskan hasil Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

##### 2. Pendekatan penelitian

###### a. Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis merupakan sebuah penelitian yang mempelajari kehidupan masyarakat. Pendekatan sosiologis yang dipahami sebagai cara atau metode yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan sosiologi guna menganalisa objek penelitian yang tampak menggejala dan menjadi realita dalam kehidupan sosial gaya dan sifat masyarakat.<sup>29</sup>

Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk menjawab permasalahan dan memahami interaksi sosial dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

---

<sup>29</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Bandung: Jaya satu 2017), h.67, <https://books.google.co.id>

#### b. Pendekatan komunikasi

Pendekatan komunikasi merupakan pendekatan yang menekankan bagaimana komunikasi dapat mengungkap makna-makna dari konten komunikasi yang ada, sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi dalam proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang penulis teliti yaitu “Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang Kota Palopo” maka dari itu penulis memutuskan mengambil lokasi penelitian di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang. Jarak antara kota dengan kelurahan Kambo dapat diperkirakan berjarak kurang lebih 10 km. waktu penelitian berlangsung selama waktu yang dibutuhkan kurang lebih dari 3 bulan.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada “Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo”.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk memahami secara utuh uraian penulis dalam penelitian yang berjudul “Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan

Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo” maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program kegiatan bantuan sosial pemerintah bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin yang terdaftar di dalam data kesejahteraan sosial serta ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. PKH ditujukan sebagai upaya membangun perlindungan sosial untuk masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin serta sebagai upaya memutus rantai kemiskinan yang terjadi dimasyarakat.<sup>30</sup>

b. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan adalah kondisi dimana orang-orang atau suatu masyarakat dalam keadaan makmur, sehat, dan damai. Jadi kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata kehidupan serta penghidupan sosial masyarakat baik secara material yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka definisi operasional pada penelitian ini yaitu yang dimaksud dengan Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat adalah Program Keluarga Harapan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin sebagai upaya untuk memutus rantai kemiskinan dalam masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan sosial masyarakat agar hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya.

<sup>30</sup>R. Harry Hikmat, “*Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*”, (Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2019) h.9, <https://pustaka.kemendikbud.go.id>

<sup>31</sup>Nurul husna, ”ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial”, *Jurnal Al-Bayyan*, vol. 20, No. 29, 2014, h.5, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

## E. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

a). Masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, jumlah informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini sebanyak 11 orang masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan.

b). Pendamping dari bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, dengan jumlah pendamping yang dijadikan subjek informan penelitian ini berjumlah satu orang.

### 2. Objek penelitian

Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

## F. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari penelitian lapangan. Data ini diperoleh dengan cara observasi yaitu mengamati, menyaksikan, mendengarkan memperhatikan objek penelitian serta wawancara mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan dan pendamping Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

## 2. Data sekunder

merupakan data yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari tinjauan pustaka, dokumen-dokumen atau format tertentu, data atau dokumen profil kelurahan lokasi penelitian, serta data-data yang terkait dengan masalah Program Keluarga Harapan dan menggunakan beberapa literatur atau referensi seperti buku-buku, karya ilmiah, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan pengamatan terhadap sumber data penelitian atau segala aktivitas yang berkaitan dengan sumber data. Kegiatan ini dilakukan secara langsung terhadap gejala subjek yang diteliti, baik dilakukan dalam keadaan sebenarnya maupun buatan atau diadakan khusus.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan

---

<sup>32</sup> Cosmos Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif dan Komunikasi*, (Jakarta: CV Jejak Anggota IKAPI 2020). h.211, <https://books.google.co.id>

objek yang diteliti.<sup>33</sup> Dalam penelitian tentunya untuk mendapatkan informasi mengenai Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, rekaman atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup> Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan, dan dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto. Dengan adanya salah satu metode ini maka peneliti akan mengabadikan momen terkait tema.

### H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan sebagai bukti dalam penelitian yang dilakukan benar-benar bersifat ilmiah serta sebagai pertimbangan atau pemeriksaan terhadap keaslian data penelitian agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai data ilmiah maka perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data. Adapun pemeriksaan data yang dilakukan meliputi hal sebagai berikut:

#### 1. Kredibilitas (keterpercayaan)

Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara yakni pertama, melakukan perpanjangan pengamatan, perpanjangan pengamatan dilakukan untuk

<sup>33</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press 2021) h.143, <https://repository.ung.ac.id>

<sup>34</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press 2021) h.147, <https://repository.ung.ac.id>

memperoleh data yang lebih lengkap dengan artian dapat menjalin hubungan yang baik antara peneliti dan sumber data. Kedua, pengamatan yang dilakukan secara berulang pula dapat menghindari kerancuan dalam hasil yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan dan benar maka data sumber kredibel. Ketiga, meningkatkan kecermatan dalam penelitian dengan ini kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat dan direkam dengan baik dan sistematis, trigulasi atau dapat diartikan sebagai pengecekan data atau sumber data dengan melihat dari segi sumber, teknik dan waktu. Keempat, menggunakan data referensi dimaksudkan sebagai bahan rujukan atau bahan pendukung untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan. Kelima, pengecekan data laporan hasil penelitian agar dapat disesuaikan antara laporan dan informasi dari sumber data.<sup>35</sup>

## 2. Transferability (transferabilitas)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal yang menunjukkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diperoleh maka dengan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dalam menyusun laporan mesti memberikan uraian yang rinci, dan sistematis dan dapat dipercaya. Serta pembaca juga mudah dalam memahami atau bahkan dapat diterapkan.<sup>36</sup>

## 3. Dependability

<sup>35</sup> Syalim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), h.165, <http://repositoryuinsi.ac.id>

<sup>36</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press 2021) h. 186, <https://repository.ung.ac.id>

Dependability merupakan suatu penelitian yang bersifat reliabel, artinya orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut, hal ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yang disebut sebagai audit/auditor adalah mereka yang bersikap independent atau pembimbing. Auditor disini bertugas mengaudit segala aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari menentukan fokus masalah sampai membuat kesimpulan, agar penelitian tidak diragukan.<sup>37</sup>

#### 4. Konfirmability

Konfirmability disebut sebagai uji objektivitas penelitian. Sebuah penelitian akan dilakukan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>38</sup> Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dengan mengaitkan proses yang dilakukan.

#### I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dokumentasi dengan mengelompokkan data-data kedalam kategori, menjabarkan dan menjelaskan terkait dan informasi yang didapatkan, menyusun ke dalam pola dan memilih data-data mana yang penting dan mana yang harus dalam proses dipelajari atau dipahami dan membuat kesimpulan sehingga

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press 2021) h. 195, <https://repository.ung.ac.id>

<sup>38</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press 2021) h. 196, <https://repository.ung.ac.id>

penelitian mudah dipahami bagi peneliti maupun orang lain.<sup>39</sup> Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

### 1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data (data reduction) dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan data dari catatan lapangan, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan.<sup>40</sup> Proses ini secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

### 2. Sajian data (data display)

Sajian data adalah data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dimasukkan kedalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian lapangan, sehingga penelitian menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan dikembangkan.<sup>41</sup> Penyajian data yang dimasukkan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami.

### 3. Analisis data

Teknik ini mengkaji data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam lalu membandingkan satu data dan data lainnya sebelum ditarik

<sup>39</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif, Jurnal: Alhadharah, vol. 17 No. 33 tahun 2018, h. 84, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>

<sup>40</sup> Sugiono, "Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan", 2017. <https://text-id123dok.com/document//8yd2g5oeq-reduksi-data-penyajian-data-penarikan-kesimpulan.html>

<sup>41</sup> Sugiono, "Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan", 2017. <https://text-id123dok.com/document//8yd2g5oeq-reduksi-data-penyajian-data-penarikan-kesimpulan.html>

kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data induktif.<sup>42</sup> Data induktif yaitu analisis data yang sesuai fakta atau valid yang ada di lapangan.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan dan kejelasan pola, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik. Kemudian data awal yang belum jelas disatukan dengan data-data lain maka akan nampak jelas, dikarenakan banyaknya data yang mendukung.<sup>43</sup> Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.



---

<sup>42</sup>Sugiono , “*Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan*”, 2017. <https://text-id123dok.com/document//8yd2g5oeq-reduksi-data-penyajian-data-penarikan-kesimpulan.html>

<sup>43</sup> Cosmos Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak, Anggota IKAPI 2020) h. 109, <https://books.google.co.id>

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran umum kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang

###### a. Letak geografis dan batas lokasi penelitian

Kelurahan Kambo merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Mungkajang kota Palopo dimana kelurahan tersebut berada diatas pemukiman yang tinggi atau pegunungan yang mempunyai suhu tropis yang cukup dingin. Luas wilayah kelurahan kambo yaitu 11,42 km. kelurahan Kambo juga memiliki jalan yang menanjak dan tidak jarang terdapat jurang yang terjal dengan mayoritas pekerjaan yaitu petani. Kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang memiliki batasan wilayah yaitu:



**Tabel 1.1 Batas Wilayah**

Sebelah Utara	Kelurahan Battang
Sebelah Selatan	Kelurahan Latuppa
Sebelah Barat	Kabupaten todimaraja
Sebelah Timur	Kelurahan Mungkajang

*Sumber data : Profil Kelurahan Kambo 2022*

Kelurahan Kambo merupakan daerah pegunungan yang tidak jauh dari perkotaan. Di kelurahan Kambo juga banyak tempat wisata yang potensial di Kota Palopo, meski jalan menuju kelurahan Kambo adalah tanjakan, namun perjalanan ke kawasan ini dapat dikatakan sangat baik, pasalnya jalanan beraspal terhampar kurang lebih 3 kilometer dan dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Daerah Kambo merupakan daerah yang dingin dan sejuk, selain itu

kelurahan Kambo sudah dilengkapi sarana listrik, sehingga memungkinkan bagi warga yang ingin berkunjung pada malam hari, terlebih di beberapa titik telah dipasang lampu penerang jalan yang tak kalah menarik.

b. Demografi penduduk kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang

Jumlah penduduk di kelurahan Kambo sebanyak 1.041 jiwa dengan perbandingan laki-laki 554 jiwa dan perempuan 487 jiwa. Kelurahan Kambo terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 9 RT (Rukun Tetangga). Dari jumlah tersebut dapat diperincikan sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jiwa
1.	Laki-laki	554
2.	Perempuan	487
	Jumlah	1.041

Sumber : Data Profil Kelurahan Kambo 2022

Berdasarkan tabel 1.2, data yang diperoleh dari kantor kelurahan Kambo (per September 2021), kelurahan Kambo berpenduduk 1.041 jiwa dan memiliki 255 kepala keluarga (KK). Jumlah penduduk laki-laki 554 dan penduduk perempuan sebanyak 487. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh status perkawinan dimana jumlah pasangan suami istri di kelurahan Kambo terus meningkat karena sebagian besar penduduknya berstatus asli kelurahan Kambo dan memiliki tempat tinggal tetap.

**Tabel 1.3 Penduduk Berdasarkan Agama**

NO	Jenis Kepercayaan	Jumlah orang
1	Islam	1037
2	Kristen	4
3	Katolik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
Jumlah		1041

Sumber : Data Profil Kelurahan Kambo 2022

Berdasarkan tabel 1.3 di atas jumlah penduduk kelurahan Kambo apabila dihitung berdasarkan komposisi pemeluk agama, maka penduduk memeluk agama Islam sebanyak 1037 orang, dan penduduk yang memeluk agama Kristen sebanyak 4 orang yang sebagian penduduknya merupakan pendatang baru, Katolik tidak ada, Hindu tidak ada, dan Budha tidak ada.

**Tabel 1.4 Persentase Penduduk Kelurahan Kambo Menurut Jenis Pekerjaannya**

NO	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	5	0,48
2	TNI/Polri	0	0
3	Penghunan/pembakti	1	0,10
4	Wiraswasta/pedagang	57	5,48
5	Karyawan swasta	26	2,50
6	Nelayan	3	0,29
7	Buruh	22	2,11
8	Petani	223	21,42
9	IRT	135	12,97
10	Tidak Bekerja	121	11,62
11	Belum Bekerja	388	37,27
Jumlah		1041	100%

Sumber : Data Profil Kelurahan Kambo 2022

c. Sarana dan prasarana kelurahan Kambo

1. Sarana Keagamaan kelurahan Kambo

Mengingat masyarakat kelurahan Kambo mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, maka terdapat tempat beribadah yaitu terdapat 5 bangunan masjid sekelurahan Kambo.

#### 2. Sarana kesehatan

Kelurahan Kambo memiliki sarana kesehatan yaitu pusku 1 unit.

#### 3. Sarana pendidikan

Masyarakat kelurahan Kambo tergolong masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan hal ini terlihat pada orangtuanya yang menyekolahkan anaknya disekolah biasa seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (sekolah dasar) dan SMP (sekolah menengah pertama) di kelurahan Kambo sendiri. Fasilitas pendidikan yang ada sebanyak PAUD 1, SD 1 serta SMP 1.

#### 4. Sarana perhubungan

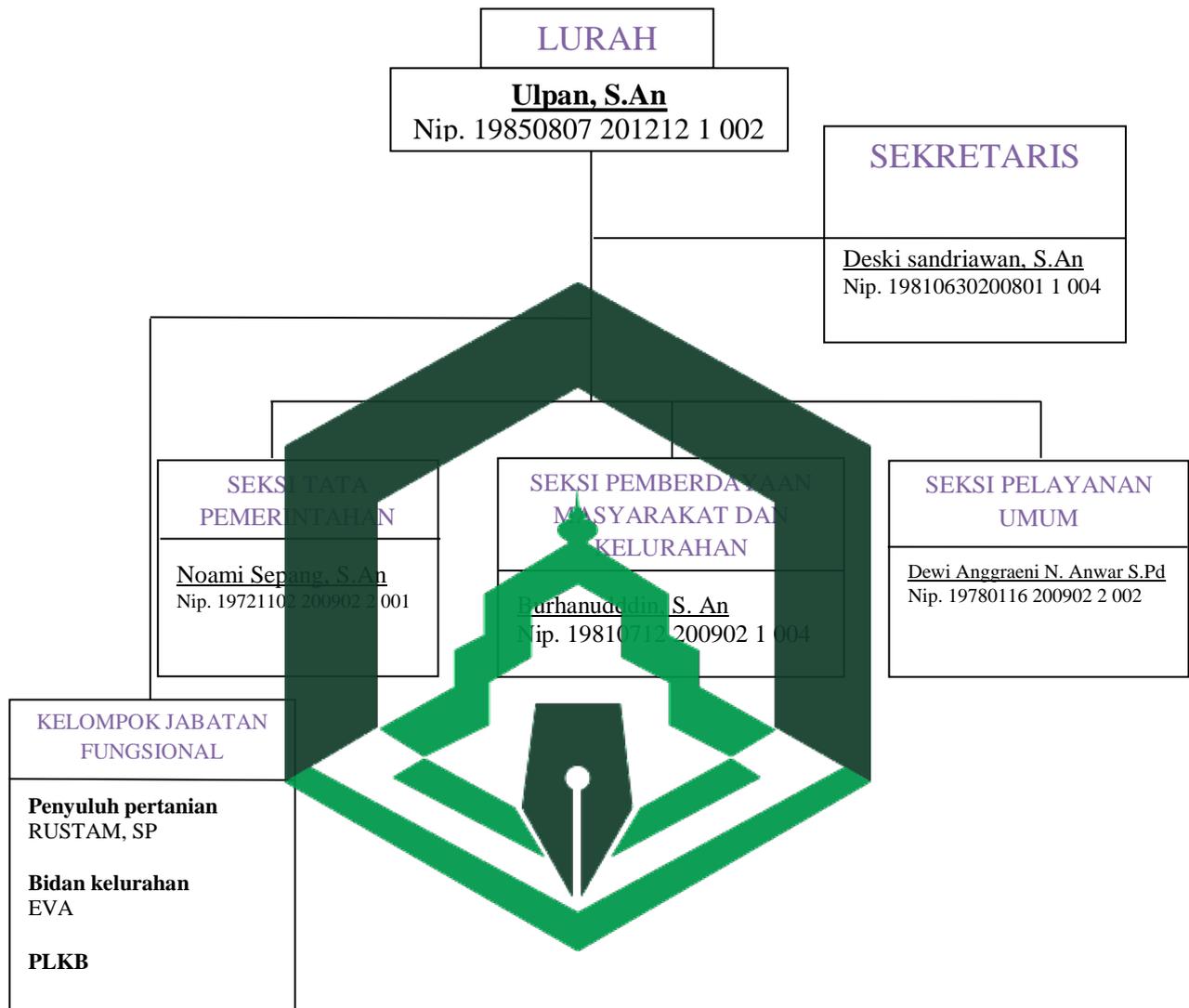
Sarana perhubungan yang ada di kelurahan Kambo yaitu jalan beraspal, jalan berbatu dan juga terdapat jembatan.

#### 5. Sarana komunikasi

Sarana komunikasi di kelurahan Kambo sudah cukup mendukung karena jaringan sudah memadai.



STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN KAMBO KECAMATAN  
MUNGKAJANG KOTA PALOPO



Gambar 4.1 struktur organisasi kelurahan Kambo

## 2. Data jumlah rumah tangga miskin di kelurahan Kambo

Data jumlah rumah tangga miskin di kelurahan Kambo dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.1 Data Jumlah Rumah Tangga Miskin**

No	Tahun	Rumah tangga miskin
1	2017	40 kepala keluarga
2	2018	72 kepala keluarga
3	2019	75 kepala keluarga
4	2020	64 kepala keluarga
5	2021	74 kepala keluarga

*Sumber: Kantor Lurah Kambo*

Berdasarkan tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah rumah tangga miskin di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh faktor tidak menentunya pendapatan masyarakat di kelurahan Kambo, dimana harga penghasilan dari hasil kebun yang tidak menentu jumlahnya. Adapun, faktor lainnya yaitu adanya covid-19 pada tahun 2019 yang juga menjadi penyebab meningkatnya jumlah masyarakat kurang mampu.

## 3. Profil pendamping dan penerima Program Keluarga Harapan

### a. Profil pendamping Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan memiliki pendampingan khusus di setiap desa dan kelurahan begitupun di kelurahan Kambo kecamatan Muangkajang kota Palopo. Pendamping merupakan orang yang ditugaskan untuk memberikan arahan dan informasi yang terkait mengenai kegiatan Program Keluarga Harapan kepada keluarga penerima manfaat dalam mencapai tujuan dibentuknya PKH.

Pendamping yang ada di kelurahan Kambo terdapat satu orang yang bernama bapak Irsal adihamid, S.Kom.

b. Profil penerima Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan merupakan suatu bentuk program bantuan bersyarat yang diberikan kepada masyarakat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo. untuk memenuhi kebutuhan masyarakat penerima bantuan seperti kebutuhan dalam bidang pendidikan, kesehatan, serta pemenuhan dasar bagi lansia di atas umur 70 tahun dan bagi penyandang disabilitas. Dalam hal ini, penerima bantuan program keluarga harapan harus memenuhi sayarat-syarat yang telah ditentukan dan harus memenuhi komponen yang telah ditentukan dari pemerintah. Adapun profil informan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 profil informan penerima bantuan Program Keluarga Harapan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Darna	Perempuan	41 Tahun	Ibu rumah tangga
2	Rahmalia	Perempuan	50 Tahun	Ibu rumah tangga
3	Iska	Perempuan	23 Tahun	-
4	Mandrasi	Perempuan	33 Tahun	Ibu rumah tangga
5	Ita	Perempuan	34 Tahun	Ibu rumah tangga
6	Dalma	Perempuan	42 Tahun	Ibu rumah tangga
7	Rani. S	Perempuan	52 Tahun	Ibu rumah tangga
8	Watik	Perempuan	40 Tahun	Ibu rumah tangga
9	Usna	Perempuan	40 Tahun	Ibu rumah tangga

10	Suma	Perempuan	45 Tahun	Ibu rumah tangga
11	Daria	Perempuan	59 Tahun	Ibu rumah tangga

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa jumlah informan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan berjumlah 11 orang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dimana jumlah informan yang berusia 23 tahun terdapat satu orang, kemudian yang berusia sekitar 30 – 40 tahun berjumlah 4 orang dan yang berusia sekitar 41 – 59 tahun sebanyak 6 orang informan.

## B. Hasil penelitian

a. Prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo

Berikut data jumlah masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

**Tabel 3.2 Data jumlah masyarakat penerima PKH**

No	Tahun	Jumlah KPM
1.	2017	40 KPM
2.	2018	44 KPM
3.	2019	46 KPM
4.	2020	48 KPM
5.	2021	90 KPM

*Sumber: pendamping Program Keluarga Harapan* <sup>44</sup>

<sup>44</sup> Irsal Adihamid, Pendamping PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 10 November 2022

Berdasarkan tabel 2.1 peneliti menggunakan data dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Adapun Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo dimulai dari tahun 2015 sampai sekarang dengan jumlah penerima bantuan akan berkurang apabila sudah tidak memiliki kriteria sebagai masyarakat yang wajib menerima bantuan Program Keluarga Harapan serta jumlah penerimanya akan semakin bertambah setiap tahunnya jika keluarga penerima manfaat masih memiliki kriteria sebagai masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan seperti yang terdapat pada tabel 2.1 di atas.

Masyarakat calon penerima bantuan bisa mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan jika mereka memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sehingga mereka dikatakan layak menerima bantuan tersebut adapun yang menjadi kriteria penerima bantuan PKH seperti yang dikatakan bapak Irsal Adhiamid bahwa:

“Adapun kriteria masyarakat penerima bantuan PKH yaitu pertama warga miskin yang termasuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), kedua termasuk dalam komponen-komponen yang ditetapkan seperti komponen pendidikan meliputi anak sekolah (SD, SMP, SMA), komponen kesehatan meliputi ibu hamil dan balita, serta kesejahteraan sosial yang meliputi lansia dan penyandang disabilitas”<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pendamping PKH bahwa yang menjadi kriteria agar masyarakat dikatakan layak menjadi penerima bantuan PKH yaitu harus termasuk dalam kategori masyarakat miskin yang dibuktikan dengan data DTKS, ditetapkan memiliki komponen pendidikan, komponen kesehatan serta komponen kesejahteraan sosial.

---

<sup>45</sup> Irsal Adhiamid, Pendamping PKH, Kelurahan Kambo, wawancara, Tanggal 10 November 2022

Program Keluarga Harapan mendapatkan pendampingan serta pelatihan yang cukup baik dari pendamping yang telah diamanahkan untuk mendampingi peserta penerima bantuan dimana akan dilakukan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali dan pertemuan kelompok dilakukan di rumah keluarga penerima manfaat untuk memudahkan pendamping dalam mendampingi dan memberikan pengarahan kepada masyarakat penerima bantuan seperti yang dikatakan oleh bapak Irsal Adihamid bahwa:

“kegiatan PKH yang dilakukan setiap tahun itu *pertama*, masyarakat wajib mengikuti pertemuan P2K2 (pertemuan peningkatan kemampuan keluarga) yang dilakukan setiap bulan dimana pada pertemuan ini saya sebagai pendamping memberikan informasi terkait aturan PKH, memberikan arahan kepada masyarakat pentingnya pengasuhan dan pendidikan anak-anak, kesehatan pada ibu hamil dan balita, cara pengelolaan uang, serta kesejahteraan sosial dalam lingkungan keluarga *kedua*, hadir di posyandu bagi ibu hamil dan balita *ketiga*, memastikan kehadiran anak di sekolah, *keempat* menggunakan dana PKH untuk memenuhi asupan gizi bagi ibu hamil, balita dan biaya pendidikan bagi anak sekolah”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendamping Program Keluarga Harapan dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 adalah masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan diwajibkan mengikuti pertemuan kelompok, menghadiri kegiatan posyandu khususnya bagi ibu hamil dan balita, setiap masyarakat penerima bantuan memastikan kehadiran anak-anaknya disekolah, serta menggunakan dana PKH untuk memenuhi asupan gizi pada ibu hamil, balita serta biaya pendidikan bagi anak sekolah.

---

<sup>46</sup> Irsal Adihamid, Pendamping PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 10 November 2022

Proses pelaksanaan bantuan PKH yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh pak Irsal Adihamid, selaku pendamping PKH di kelurahan Kambo, ia menyatakan bahwa:

“Proses pelaksanaan PKH terdiri dari beberapa tahapan yang diberikan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu observasi penerima bantuan dimana kita melihat bagaimana kondisi dan situasi dengan cara mendata kemudian di kirim ke pusat, proses validasi masyarakat mana yang bisa menerima bantuan tersebut, melakukan kunjungan kerumah masyarakat yang menerima bantuan PKH untuk verifikasi data-data yang dibutuhkan, pendampingan PKH dan pembentukan kelompok KPM, serta penyaluran dana”<sup>47</sup>

Adapun yang telah dikatakan oleh ibu Darna selaku penerima bantuan PKH kelurahan kambo bahwa:

“kalau menurutku pelaksanaan nya sudah bagus, karena adanya bantuan ini saya sebagai penerima PKH na bantu sekali ka terutama itu untuk kebutuhan sekolahnya anak ku”<sup>48</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Ita selaku penerima bantuan PKH di kelurahan Kambo bahwa:

“Alhamdulillah kalau pelaksanaannya sudah bagus”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendamping dan masyarakat penerima manfaat proses pelaksanaan PKH di kelurahan Kambo sudah dilaksanakan dengan baik dimana dalam prosesnya terdiri dari beberapa tahapan, pertama observasi dilakukan untuk melihat keadaan masyarakat calon penerima bantuan PKH, kedua tahap validasi proses ini dilakukan untuk melihat masyarakat mana yang bisa mendapatkan bantuan tersebut, ketiga kunjungan

<sup>47</sup> Irsal Adihamid, Pendamping PKH, Kelurahan Kambo, wawancara, Tanggal 10 November 2022

<sup>48</sup> Darna, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>49</sup> Ita, Masyarakat penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Okteber 2022

kerumah masyarakat yang telah menerima bantuan PKH untuk memverifikasi data-data yang dibutuhkan seperti kartu keluarga, KTP dan berkas lainnya, tahap pendampingan dan pembentukan kelompok serta tahap penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan.

Selanjutnya akan melalui proses penyaluran bantuan dana PKH dimana penyaluran dana ini dilakukan selama tiga bulan sekali dengan tanggal dan waktu yang ditetapkan pada masing-masing desa atau kelurahan sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Rahmalia selaku masyarakat penerima manfaat PKH dia menyatakan bahwa:

“bantuan ku dapat itu berupa uang sebanyak Rp. 350.000 pertiga bulan karna satu ji anak ku sekolah jadi dalam satu tahun itu Rp. 1.400.000 ku terima”<sup>50</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Iska selaku masyarakat penerima manfaat bantuan PKH ia menyatakan bahwa:

“kalau saya itu termasuk kedalam penerima bantuan PKH pada komponen pendidikan dan kesejahteraan sosial saya mendapatkan bantuan PKH sebanyak Rp.500.000 selama tiga bulan jadi total bantuan yang saya terima selama satu tahun sebanyak Rp. 2.000.000 untuk komponen pendidikan sedangkan untuk kesejahteraan sosial sebanyak Rp.500.000 pertahun”<sup>51</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Darna selaku masyarakat penerima bantuan PKH bahwa:

“Bantuan yang kudapat itu masuk di komponen pendidikan, jumlah bantuan yang kudapat selama tiga bulan sebanyak Rp. 200.000 karna sisa satu mija anak ku sekolah jadi kalau satu tahun itu totalnya jadi Rp.800.000 karena empat kali ki terima dalam satu tahun”<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Rahmalia, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>51</sup> Iska, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>52</sup> Darna, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rahmalia Iska, dan ibu Darna jumlah bantuan yang diterima oleh peserta penerima PKH berbeda-beda tergantung jumlah anak yang berpendidikan di SD, SMP, SMA, dan jumlah balita. Serta ada atau tidak adanya ibu hamil serta kesejahteraan sosial penyandang disabilitas dan lansia dalam suatu rumah tangga penerima bantuan. Dengan penyaluran dana yang dilakukan selama tiga bulan sekali dengan empat kali penerimaan dalam setahun.

b. Upaya-upaya yang dilakukan masyarakat setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kampo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang upaya yang dilakukan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan yang ada di kelurahan Kampo bahwa yang menjadi upaya masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan yaitu:

1. Menghadiri pertemuan rutin

Pendampingan bagi keluarga penerima manfaat sangat diperlukan untuk mempercepat tercapainya tujuan dibentuknya Program Keluarga Harapan. Dalam perubahan perilaku keluarga penerima manfaat diperlukan pendidikan yang dapat memberikan pemahaman kepada keluarga penerima bantuan Program Keluarga Harapan mengenai pentingnya pendidikan anak, kesehatan pada ibu hamil dan balita, pengelolaan keuangan keluarga, serta pengasuhan pada lanjut usia dan penyandang disabilitas.

Pertemuan penerima bantuan Program Keluarga Harapan dilakukan dalam satu bulan sekali seperti yang dikatakan oleh ibu Usna selaku keluarga penerima manfaat program keluarga harapan ia menyatakan bahwa:

“ tanggalnya tidak pasti tapi ada kesepakatan ta sama pak pendamping ”<sup>53</sup>

Dilanjutkan dengan pernyataan Iska bahwa:

“ kalau tanggal tidak pasti yang penting pertemuan dilakukan dalam satu bulan sekali”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Usna dan Iska dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan pertemuan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan tidak menentu sesuai kesepakatan yang disepakati antara masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan dengan pendamping. Akan tetapi, pertemuan tersebut harus dilaksanakan setiap bulan.

Pertemuan juga dilakukan untuk memudahkan pendamping dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat mengenai aturan yang berlaku serta kegiatan-kegiatan apa saja yang harus dilakukan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Irsal Adi Hamid selaku pendamping bantuan Program Keluarga Harapan ia mengatakan bahwa:

“adapun yang dibahas pada saat rapat yaitu menyampaikan materi p2k2 (pertemuan peningkatan kemampuan keluarga), penguatan kepada keluarga penerima manfaat mengenai hak dan kewajiban penerima bantuan PKH, dan menyampaikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dari pemerintahan sosial”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Usna, masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

<sup>54</sup> Iska, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>55</sup> Irsal Adihamid, Pendamping PKH , Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 10 November 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendamping Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo pada saat melakukan pertemuan ada beberapa yang menjadi pembahasan yaitu materi pertemuan peningkatan kemampuan keluarga, penguatan kepada keluarga penerima manfaat mengenai hak dan kewajiban penerima bantuan PKH serta penyampaian kebijakan-kebijakan dari pemerintahan sosial. Adapun yang dikatakan oleh ibu Dalma selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan ia mengatakan bahwa:

“diajarki apa semua dibikin kalau sudah ki terima bantuan PKH, cara didik anak”<sup>56</sup>

Selanjutnya pernyataan dari ibu Daria ia mengatakan bahwa

“nakasiki arahan apa semua aturan-aturan PKH, cara didik anak sama dukung kegiatan belajar anak, keuangan keluarga”<sup>57</sup>

Dilanjutkan dengan pernyataan ibu Suma penerima bantuan Program Keluarga Harapan bahwa.

“cara ajari anak dan mendukung sekolah anak, kesehatan pada balita, kesehatan ibu hamil, keuangan keluarga”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa pembahasan yang ada dalam pertemuan Program Keluarga Harapan yaitu pendamping memberikan arahan kepada keluarga penerima

<sup>56</sup> Dalma, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

<sup>57</sup> Daria, Masyarakat Penrima PKH, Kelurahan kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

<sup>58</sup> Suma, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

manfaat mengenai aturan-aturan bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan, meningkatkan pengetahuan keluarga penerima manfaat tentang pengasuhan dan mendukung pendidikan anak, serta cara mengelola keuangan keluarga penerima manfaat.

## 2. Memastikan kehadiran anak di sekolah

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian tunai Program Keluarga Harapan diharapkan mampu membantu masyarakat dalam menyejahterakan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Setiap anggota keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan wajib memenuhi kewajiban mereka dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya. seperti yang dikatakan oleh ibu Watik selaku masyarakat penerima bantuan program keluarga Harapan ia mengatakan bahwa:

“kegiatan yang dilakukan selama adanya bantuan PKH itu harus ki pastikan juga anakta pergi ke sekolah”<sup>59</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Ita ia menyatakan bahwa:

“sebagai penerima bantuan program keluarga harapan yang harus dilakukan itu hadiri ki rapat, uang program keluarga harapan dipake untuk beli perlengkapan sekolah anak-anak”<sup>60</sup>

Dilanjutkan dengan pemaparan ibu suma ia menyatakan bahwa:

“kewajibanta setelah terima bantuan program keluarga harapan itu uang yang di terima di pake beli perlengkapan sekolah, hadiri pertemuan, pastikan anak hadir di sekolah”<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Watik, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>60</sup> Ita, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>61</sup> Suma, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ketiga informan di atas menjelaskan bahwa setiap keluarga penerima manfaat selain diwajibkan mengikuti pertemuan rutin keluarga penerima manfaat juga harus memastikan kehadiran anaknya di sekolah dan memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya.

Sejak awal kehidupan anak bergantung kepada orang tuanya untuk melindungi dan memenuhi kebutuhan mereka termasuk dalam bidang pendidikan. Untuk mencapainya diperlukan cara untuk mewujudkan hal tersebut salah satunya yaitu dengan cara memastikan kehadiran anaknya ke sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rahmalia ia mengatakan bahwa:

“kalau saya tidak pernah ka antar anak ku ke sekolah jadi ku kasi bangun ji kalau pagi, baru ku suruh siap-siap pergi ke sekolah”<sup>62</sup>

Dilanjutkan dengan pernyataan dari ibu Darna selaku penerima bantuan Program Keluarga Harapan ia menyatakan bahwa:

“dikasi bangun kalau pagi, baru disiapin peralatan sekolahnya, biasa juga kutanya temannya terus jik ke sekolah”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui keluarga penerima manfaat memastikan kehadiran anaknya di sekolah dengan cara membangunkan anaknya pada pagi hari, menyiapkan peralatan sekolah anaknya serta bertanya kepada teman anaknya apakah anaknya datang ke sekolah atau tidak.

### 3. Memeriksa kesehatan secara rutin

<sup>62</sup> Rahmalia, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>63</sup> Darna, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2022

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam memberikan perlindungan sosial pada komponen kesehatan meliputi ibu hamil dan balita. Dalam hal ini pelayanan kesehatan balita yang sangat penting untuk meningkatkan asupan gizi, dapat kita lihat dari pernyataan ibu Mandrasi selaku masyarakat penerima bantuan PKH ia menyatakan bahwa:

“kalau posyandu dilakukan satu kali dalam satu bulan setiap tanggal 3 tapi kalau itu tanggal 3 pas hari minggu di kasi pindah ke tanggal 6”<sup>64</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Rani ia mengatakan bahwa:

“kalau di sini orang posyandu itu setiap tanggal 3 setiap bulan”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Mandrasi dan ibu Rani bahwa posyandu di kelurahan Kambo di laksanakan pada tanggal tiga setiap bulan. akan tetapi jika tanggal tiga bertepatan dengan hari minggu maka tanggal posyandu akan di undur ke tanggal enam.

Posyandu dilaksanakan untuk melihat perkembangan anak dari umur 0-6 tahun dan kesehatan bagi ibu hamil. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat proses pelaksanaan posyandu seperti apa yang dikatakan oleh ibu Rani ia mengatakan bahwa :

“ di timbang ji supaya natau ibu bidan turun atau naik berat badannya dari bulan lalu”<sup>65</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Mandrasi selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan ia mengatakan bahwa:

“diperiksa berapa timbangannya baru ditulis dibuku posyandunya”<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Mandrasi, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>65</sup> Rani, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

Selanjutnya apa yang dikatakan oleh ibu Mandrasi bahwa:

“tidak ada, karna ada memang mi buku posyandunya dibawa jadi disitu mi ditempati tulis berapa timbangannya setiap bulan”<sup>67</sup>

Hal ini serupa dengan pernyataan ibu Rani bahwa:

“tidak ada buku kontrol”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rani dan ibu Mandrasi selaku masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan pada komponen kesehatan pada balita bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan posyandu hanya menimbang berat badan anaknya yang kemudian di tulis di buku posyandu masing-masing anak.

c. Dampak Program Keluarga Harapan terhadap keluarga penerima manfaat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

#### 1. Terhadap pendidikan

Masalah ekonomi merupakan salah satu persoalan penting dalam proses pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu jika perekonomian suatu keluarga kurang bagus maka proses pendidikan bisa terhambat. Penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan bagi masyarakat penerima bantuan di kelurahan Kambo dapat merasakan adanya perubahan seperti dapat menggunakan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya seperti yang dikatakan oleh ibu Usna selaku masyarakat penerima PKH ia menyatakan bahwa:

---

<sup>66</sup>Mandrasi, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>67</sup> Mandrasi, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>68</sup> Rani, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

“ini bantuan PKH meringankan beban orang tua untuk anak sekolah kerana itu bantuan untuk dipakemi beli semua kebutuhannya anak sekolah jadi tidak sesulit sebelum tidak ada bantuan apapun”<sup>69</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh ibu Daria selaku masyarakat penerima bantuan PKH ia menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, karena adanya ini PKH na bantu ka penuhi kebutuhan sekolahnya anakku. kalau belum waktunya pi kenaikan kelas baru masih bagus ji sama masih lengkap pi perlengkapan sekolahnya itu uang PKH kupake beli keperluan lain di rumahku”<sup>70</sup>

Begitu juga dengan pemaparan yang dikatakan oleh ibu Watik selaku selaku masyarakat penerima bantuan PKH bahwa:

“Selama terima ka ini bantuan PKH kurang lebih ini 5 tahun sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya anak-anakku karena dari semua anakku masih ada 4 yang mendapatkan PKH pendidikan 2 SD, 1 SMP dan 1 SMA. Jadi menurutku bantuan PKH bisa mi juga dikatakan dapat menyejahterakan masyarakat karena selain nabantu ki penuhi kebutuhan pendidikannya anakta na bantu ka juga penuhi kebutuhan keluarga lainnya”<sup>71</sup>

Bantuan Program Keluarga Harapan tersebut selain membantu masyarakat penerima bantuan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya bantuan tersebut juga dapat membantu keluarga penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari- mereka seperti yang dikatakan oleh ibu Suma ia menyatakan bahwa:

“nabantuki juga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah karna kalau ada lebihnya dari kebutuhannya anak sekolah itumi kupake beli beras sama ikan”<sup>72</sup>

<sup>69</sup> Usna, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

<sup>70</sup> Daria, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

<sup>71</sup> watik, masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2022

<sup>72</sup> Suma, Masyarakat Penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu dalma bahwa:

“bersyukur ka karna selain na bantuka penuhi kebutuhan sekolahnya anakku bantuan PKH juga bisa di pake beli kebutuhan sehari-hari ku”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bantuan Program Keluarga Harapan ini dapat memberikan dampak bagi masyarakat penerima bantuan dalam membantu KPM dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak mereka, membantu meringankan beban pengeluaran keluarga penerima manfaat serta meningkatkan perekonomian masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan.

## 2. Terhadap kesehatan

Rendahnya penghasilan juga dapat menyebabkan keluarga miskin kemungkinan tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan mereka. ketika ibu hamil tidak mampu mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik maka hal tersebut akan berakibat pada buruknya kondisi kesehatan pada bayi yang ada dalam kandungannya serta dapat mempengaruhi kesehatan bayi pada saat lahir.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam memberikan perlindungan sosial pada komponen kesehatan pada ibu hamil, menyusui, serta balita. dalam hal ini pelayanan kesehatan balita sangat penting untuk meningkatkan asupan gizi, dapat kita lihat dari pernyataan ibu Mandrasi selaku masyarakat penerima bantuan PKH ia menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, adanya pelaksanaan PKH ini merasa terbantu dan merasakan perubahan karna ada juga bantuan seperti ikut ki meningkatkan

partisipasi pemeriksaan kesehatan anak balita untuk memastikan pemberian asupan gizi anak saya”<sup>73</sup>

Adapun penuturan ibu Rani masyarakat penerima bantuan PKH ia menyatakan bahwa:

“bantuan PKH ini nabantu ki untuk meningkatkan kesehatan ta terutama saya karna ada anak ku masih balita jadi bisa ka pergi cek kesehatannya anakku seperti di timbang berat badannya dan kesehatan lainnya yang dilakukan setiap tanggal tiga”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas Program Keluarga Harapan dapat bermanfaat bagi ibu yang memiliki balita karena dengan adanya bantuan ini peserta dapat memeriksakan kesehatan anaknya pada fasilitas pelayanan posyandu yang diadakan di kelurahan Kambo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak Program Keluarga Harapan terhadap keluarga penerima manfaat di kelurahan Kambo adalah memberikan dampak yang cukup positif terhadap kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dengan menggunakan bantuan dari Program Keluarga Harapan. selain itu juga memberikan dampak yang cukup positif atas perubahan perilaku masyarakat dalam memaknai pola hidup sehat dengan rutin memeriksakan kesehatan khususnya ibu hamil dan balita di posyandu, masyarakat juga sudah membiasakan diri untuk mengkonsumsi makanan yang sehat.

---

<sup>73</sup> Mandrasi, masyarakat Penerima PKH, kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 26 oktober 2022

<sup>74</sup> Rani, Masyarakat penerima PKH, Kelurahan Kambo, Wawancara, Tanggal 28 Oktober 2022

### C. Analisis Data

Setelah melakukan observasi, pengamatan, serta wawancara terhadap objek penelitian yakni Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, maka hasil penelitian menunjukkan dan memberi gambaran bahwa penelitian dengan judul Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo dengan menggunakan teori kesejahteraan sosial oleh James Midgley.

James Midgley mengatakan bahwa kesejahteraan sosial ialah suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama yaitu *pertama*, ketika masalah sosial dapat dimenej atau diatur dengan baik. Dalam menghadapi masalah sosial, tidak semua orang mampu memiliki keterampilan dalam management waktu dengan baik, kaya maupun miskin pasti akan menemui masalah, tetapi kemampuan mereka untuk mengahadapinya berbeda. Kesejahteraan tergantung pada kemampuan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah. Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan di Kambo masalah yang dapat diatur yaitu pada aspek pendidikan dimana dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan keluarga penerima manfaat mampu memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya, aspek kesehatan keluarga penerima manfaat dapat memberikan asupan gizi yang baik kepada anaknya serta memeriksakan kesehatan anaknya secara rutin, serta dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini keluarga penerima manfaat dapat membantu masalah keuangannya.

*Kedua*, ketika kebutuhan terpenuhi, jika masyarakat dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya untuk hidup layak. Setiap individu, keluarga,

kelompok maupun masyarakat secara keseluruhan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut tidak hanya dibidang ekonomi, tetapi juga dibidang keselamatan, kesehatan, pendidikan dan keharmonisan pergaulan, dengan menyediakan layanan pendidikan dan kesehatan terutama bagi mereka yang tidak dapat mengaksesnya secara langsung dengan kemampuan mereka sendiri.

*Ketiga* ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal, dengan adanya peluang sosial, pemerintah dapat memperbesar peluang-peluang sosial dengan meningkatkan program pendidikan maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung bagi setiap warganya untuk memperoleh apa yang mereka inginkan. Kesejahteraan sosial menunjuk pada peningkatan kualitas hidup dimana ada perubahan sikap dan perilaku terhadap masyarakat dengan secara rutin memeriksakan kesehatan di posyandu untuk mencegah setiap masalah yang terjadi di dalam suatu masyarakat baik itu secara individu, kelompok atau masyarakat. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa masyarakat kelurahan Kambo sudah memenuhi standar kesejahteraan sosial yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis dapat melihat bahwa setelah mendapatkan bantuan PKH aspek pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat penerima manfaat bisa mengalami perubahan yang lebih layak, mengingat bahwa pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu akses yang penting bagi kehidupan yang harus terpenuhi secara baik. Perubahan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui bantuan PKH yang berupa jaminan sekolah bagi anak-anak mereka melalui pemberian dana bantuan untuk meringankan beban biaya

pendidikan sehingga tidak ada anak putus sekolah yang disebabkan keterbatasan biaya pendidikan bagi anak-anak di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo.

Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo untuk menentukan masyarakat penerima bantuan sudah dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan yang di tentukan oleh pihak PKH. Program Keluarga Harapan menjadi harapan besar bagi sebagian masyarakat di kelurahan Kambo karena selain membantu mengurangi tingkat kemiskinan bantuan PKH juga membantu perekonomian keluarga penerima manfaat.

Program Keluarga Harapan diperuntukkan untuk keluarga miskin tetapi tidak semua keluarga miskin yang ada dapat berkesempatan menerima bantuan Program Keluarga Harapan. Selain itu Program Keluarga Harapan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang diharapkan dari bantuan PKH terhadap penerima bantuan dapat dilihat dari kualitas pendidikan serta kualitas kesehatan keluarga miskin yang mulai membaik. Program Keluarga Harapan cukup memberikan dampak pada penerima bantuan karena kualitas pendidikan, kesehatan dan dapat membantu perekonomian di kelurahan Kambo jika bantuan tersebut sudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo dimulai dari tahun 2015 sampai sekarang dengan jumlah penerima bantuan berbeda-beda setiap tahunnya karena masyarakat penerima bantuan akan dikeluarkan apabila sudah tidak memenuhi kriteria atau komponen yang telah ditetapkan dari Program Keluarga Harapan. Prosedur penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo dapat dilihat melalui beberapa tahapan yaitu penentuan kriteria calon penerima bantuan PKH, melakukan kegiatan atau kewajiban bagi penerima bantuan PKH, proses pelaksanaan PKH, serta proses penyaluran dana bantuan PKH.

2. Upaya yang dilakukan masyarakat setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo adalah mengikuti pertemuan yang dilakukan setiap satu bulan sekali, masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan memastikan kehadiran anak-anaknya di sekolah, dana yang mereka dapatkan digunakan untuk memenuhi asupan gizi bagi ibu hamil, balita dan pendidikan bagi anak-anaknya, serta harus ikut rutin posyandu bagi ibu hamil dan balita.

3. Dampak Program Keluarga Harapan terhadap keluarga penerima manfaat di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, dengan adanya bantuan PKH memberikan dampak bagi masyarakat penerima bantuan diantaranya bantuan Program Keluarga Harapan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya, membiasakan masyarakat memeriksakan kesehatan secara rutin khususnya pada balita dan ibu hamil, membantu meringankan beban pengeluaran keluarga penerima manfaat serta dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah kota Palopo khususnya pemerintah kelurahan Kambo agar lebih teliti dalam melakukan penataan yang terkait dengan masyarakat miskin atau kurang mampu.

2. Kepada pihak pelaksana bantuan Program Keluarga Harapan agar menambah jumlah pendamping setiap tempat baik itu desa maupun kelurahan agar pelaksanaan bantuan Program Keluarga Harapan lebih maksimal dan diharapkan kepada pendamping agar mampu melaksanakan fungsi dan tujuan dengan baik agar masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan dapat meningkatkan perekonomiannya sampai mereka tidak menerima bantuan PKH lagi,

3. Diharapkan kepada masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan dapat memanfaatkan bantuan dari pemerintah dengan sebaik-baiknya, digunakan sebagaimana semestinya dengan apa yang sudah ditentukan oleh pihak

PKH yang berbentuk bantuan tunai yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih luas lagi mengenai bantuan Program Keluarga Harapan sehingga dapat mengetahui apakah bantuan ini memberikan pengaruh bagi penurunan angka kemiskinan dan mampu memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2006, Departemen Agama RI, Jakarta: Maghfira Pustaka
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, 2021
- Apriadi, Yosua. "Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 9, No.2, 2021.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, *Terjemah Al Lu'lu Wal Marjan Kumpulan Hadits yang disepakati oleh Bukhari dan Muslim*, Surabaya: Al Iklas, 1996
- Haryono, Cosmos Gatot, *Ragam Penelitian Kualitatif dan Komunikasi*, Jakarta: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020
- Hayati, Revi, *Kebijakan Ekonomi Islam Umar Bin Khattab dalam Menghadapi Krisis*, Jurnal Homepage, 2021
- Husna, Nurul "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", *Jurnal Al-Bayyan*, Vol. 20, No. 29, 2014
- Hikmat, R. Harry, *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Jakarta : 2019
- Ishak, Mahmud. "Kemiskinan dan Pengaruhnya Terhadap Keajahtan dalam Perspektif Teologis dan Sociologis", *Jurnal Tahkim*, Vol. 9, No.1, Juni 2013.
- Ismail, Asep Usman. "Kesejahteraan Sosial Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 4, No. 1 Juni 2015.
- Kusumawati, Eny. "*Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam*", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).
- Kristin, Firosalia. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Nazaruddin, Pepen. "*Buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*", Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Jakarta : 2020.

Prabawati Indah dan Antriya Eka Suwinta. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar", *Jurnal Kajian Publik*, Vol. 1, No. 1, 2016.

Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*, Vol. 9, No. 1, 2017. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>

Rijali, Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018

Rizal, Mohammad. "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Rosalina, Shella Yulia. "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (Analisis Bimbingan Penyuluhan Islam)", skripsi, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

Sugiono, "Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan", 2017. <https://text-id123blok.com/document/8yd235seq-reduksi-data-penyajian-data-penarikan-kesimpulan.html>

Syalim dan Sahrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.

Sendari, Anugerah Ayu. "PKH adalah Program Keluarga Harapan, Ketahui Tujuan, Besarannya, dan Cara Cernya" 22 Juni 2021. <https://liputan6.com>

Sunarto, Edi. "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", Bandung : Retika Aditama, Anggota IKAPI, 2014.

Tapinose, Ekron. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak dalam Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Agama Islam di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kecamatan Seluma", Skripsi, (Institut Agama Islam Bengkulu, 2019).

<https://pkh.kemensos.go.id>



## Lampiran I pedoman wawancara

### a. Pendamping

1. Sejak kapan PKH dilakukan di Kambo?
2. Berapa jumlah penerima bantuan PKH setiap tahunnya?
3. Bagaimana proses pelaksanaan PKH di Kelurahan Kambo?
4. Apakah tujuan dari bantuan PKH?
5. Apa saja kriteria untuk masyarakat penerima bantuan PKH?
6. Bagaimana cara sosialisasi bantuan PKH di Kelurahan Kambo?
7. Bagaimana proses penyaluran bantuan PKH di Kambo?
8. Apakah jumlah dana setiap penerima bantuan sama?
9. Apakah dana bantuan PKH bisa digunakan untuk membeli keperluan lainnya?

### b. Masyarakat

1. Sudah berapa lama anda menerima bantuan PKH?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses pelaksanaan PKH di Kelurahan Kambo?
3. Berapa jumlah bantuan PKH yang anda dapatkan setiap menerima dan berapa lama untuk penerimaan selanjutnya?
4. Perubahan apa yang anda rasakan setelah mendapatkan bantuan PKH?
5. apakah bantuan yang anda dapatkan anda gunakan untuk memenuhi komponen yang di tetapkan?
6. Kegiatan/kewajiban apa yang anda lakukan selama menerima bantuan PKH?

## Lampiran II surat izin penelitian

    
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 1 7 9

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1179/IP/DPMPPTSP/IX/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pen dele gasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

Nama : **ERICK K. SIGA**  
Jenis Kelamin : **Perempuan**  
Alamat : **Jl. Andi Achmad Kota Palopo**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **18 0102 0034**

Maksud : **melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul**

**DAMPAK EKONOMI KELUARGA HARAPAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KAMBOJA KOTA PALOPO**

Lokasi : **Kelurahan Kamboja Kecamatan Mungka Jenebera Kota Palopo**

Lampiran : **September 2022 s.d. 23 Oktober 2022**

**DENGAN SEBAGAI**

1. Sebaiknya sudah melaksanakan kegiatan penelitian sebelumnya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati masyarakat setempat.
3. Penelitian tidak mengganggu dari masyarakat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) lembar foto copy surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan berlaku dimana bila izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan dan berlaku sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 23 September 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005



**Terdistribusikan**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Pemeliharaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran III

**DOKUMENTASI PENELITIAN LAPANGAN**

1. Pendamping PKH (Irsal Adihamid)



2. Keluarga penerima manfaat (KPM)





## Lampiran IV

### Daftar nama dan waktu wawancara informan

#### Pendamping PKH

Hari/Tanggal : 10 November 2022  
Identitas informan  
Nama : Irsal Adihamid S.Kom  
Jenis kelamin : laki- laki  
Umur : 39 Tahun  
Pendidikan terakhir : S1

#### Masyarakat penerima Manfaat

- Hari/Tanggal : 15 Oktober 2022  
Identitas informan  
Nama : Darna  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 41 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD
- Hari/Tanggal : 15 Oktober 2022  
Identitas informan  
Nama : Rahmalia  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 50 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD
- Hari/Tanggal : 15 Oktober 2022  
Identitas informan

Nama : Iska  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 23  
Pendidikan terakhir : SI  
4. Hari/Tanggal : 28 Oktober 2022

Identitas informan

Nama : Dalma  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 42 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD  
5. Hari/Tanggal : 28 Oktober 2022

Identitas informan

Nama : Usma  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 40 Tahun  
Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah  
6. Hari/Tanggal : 28 Oktober 2022

Identitas informan

Nama : Rani. S  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 52 Tahun  
Pendidikan terakhir : SMP  
7. Hari/Tanggal : 26 Oktober 2022



Identitas informan

Nama : Ita  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 34 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD

8. Hari/Tanggal : 26 Oktober

Identitas informan

Nama : Wati  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 40 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD

9. Hari/Tanggal : 28 Oktober 2022

Identitas informan

Nama : Suma  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 45 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD

10. Hari/Tanggal : 26 Oktober 2022

Identitas informan

Nama : Mandrasi  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 33 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD

11. Hari/Tanggal : 28 Oktober 2022

Identitas informan

Nama : Daria

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 59 Tahun

Pendidikan terakhir : SD



## RIWAYAT HIDUP



**Wilkarmi**, lahir di Kambo pada tanggal 06 Mei 2001, penulis merupakan anak ke empat dari Sembilan bersaudara, dari pasangan seorang ayah Annas dan ibu Liana. S. saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 39 Kambo. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 13 Palopo dan selesai pada tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2018 dan mengambil jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Sampai pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul “Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu.